

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku :

- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research (4th ed.)*. Sage Publications.
- Djam'an Satori, & Aan Komariah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Krina, A. *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Pemerintahan*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Krina, Loina Lalolo. (2003). *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi*. Jakarta: Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Mahsun, Mohammad. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Meiryani. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Media Sahabat Cendekia.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- RSU PKU Muhammadiyah Banjarnegara. (2023). *Company Profile RSMB 2023*. Banjarnegara: RSU PKU Muhammadiyah Banjarnegara
- Sabarno, Hari. (2007). *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance: Pemerintahan yang Baik*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wilkinson, J.W. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. New York: John Wiley & Sons.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods (5th ed.)*. Sage Publications.
- Zamzami, F., Nusa, N.D., & Faiz, I.A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.

Jurnal dan Artikel

- Amelia, Lina, Dwi Cahyono, dan Elok Fitriya. (2021). *Systematic Literature Review: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Indonesia*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Al Fakrani, M.I. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Mamajang)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Amalia, N.R. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada RSUD Muhammadiyah Darul Istiqomah Kendal*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Azhar Susanto. (2013). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit (Studi pada Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur Bandung Kecamatan Cicendo Kota Bandung)*. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(4), 448–455.
- Cahya, A. (2016). *Aplikasi Model TAM Pada Penggunaan E-Newspaper di kota Denpasar*. 6, 1485–1512.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339.
- Dwi Cahyono, D., & lainnya. (2020). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Transparansi dan Akuntabilitas di Rumah Sakit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 123-135.
- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem Kkn Online Dengan Pendekatan Tam*. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 53–58.
- Iskandar, H. (2022). **Penerapan Sistem Akuntansi yang Transparan dalam Sektor Publik: Studi di Rumah Sakit**. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 75-90.
- Marpaung, R. (2020). *Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo Rumintar*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Marzuki, M.N. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelayanan Jasa Rawat Inap di Rumah Sakit Mahyu Zahra Kota Indralaya*. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Maulana, S.N.A., & Hafni, D.A. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping*. *Jurnal Akuntansi*.
- Nurmiati. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada RS Batara Guru*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Panggabean, N.S & kawan-kawan. (2023). *Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada Kinerja Rumah Sakit di Medan*. *Jurnal Manajemen Kesehatan*.
- Pratama, K.P.D. (2024). *Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Al Islam Bandung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- Purwanto, E., & Budiman, V. (2020). *Applying the technology acceptance model to investigate the intention to use E-health: A conceptual framework*. *Technology Reports of Kansai University*, 62(05), 2569–2580.
- Rahman, M., & kawan-kawan. (2022). *Transparansi Keuangan dan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit: Studi Kasus di Jakarta*. *Jurnal Akuntansi Publik*, 15(1), 25-40.
- Salihi, & Wiansari. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Baubau*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.

- Sari, A., & kawan-kawan. (2021). *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Rumah Sakit*. Jurnal Manajemen Kesehatan, 12(3), 45-60.
- Sari, Fitriani, dan Indraswarawati. (2020). *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 9(1), 123-140.
- Septiana, A., & kawan-kawan. 2024. *SIA: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pajak Daerah*. Journal of Sustainability and Science Economic, Vol.2 (1) 2024
- Shafa, A., & Firdaus, R. (2024). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit: Tinjauan Literatur*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 15(3), 200-215.
- Surendran, P. (2012). *Technology Acceptance Model: A Survey of Literature*. International Journal of Business and Social Research (IJBSR), 2((4)), 175–178.
- Tumsifu, E., Jani, D., & Gekombe, C. (2020). *Small and Medium Enterprises and Social Media Usage: A Fashion Industry Perspective*. University of Dar Es Salaam Library Journal, Vol 15, No(0856–1818), 101–124.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). (2003). *User acceptance of information technology: Toward a unified view*. MIS Quarterly, 27(3), 425–478.
- Widiastuti, R. (2020). *Pengelolaan Keuangan yang Efektif di Rumah Sakit: Dampaknya Terhadap Pelayanan Kesehatan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 8(2), 101-115.

Website dan Internet

- Anissa Nurul Rokhimah. "Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi di Indonesia." Kompasiana, 2023.
<https://www.kompasiana.com/anissanurulrokhimah/664ee959ed641573725698d2/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia?page=all#section2>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Wawancara dengan instansi RSUD Muhammadiyah Banjarnegara

Informan : Direktur, Manajer Keuangan, Akuntan, Kasir, Penanggung Jawab IT

A. Wawancara dengan direktur

1. Pertanyaan Umum

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan rumah sakit?

Jawaban :

Dalam menjalankan operasional rumah sakit, kami sangat mengandalkan penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan SIMRS. Sistem ini sebenarnya membantu kami untuk memantau kondisi keuangan secara real-time, sehingga pengelolaan dana menjadi lebih transparan. Meski sistem ini memberikan kemudahan yang besar, kami juga menghadapi tantangan seperti ketidaksesuaian data yang terkadang muncul akibat integrasi yang belum sempurna antara SIA dan SIMRS.

- b. Sejauh mana sistem informasi akuntansi memudahkan Anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing?

Jawaban :

Bagi saya sebagai direktur, informasi keuangan yang diperoleh dari sistem ini sangat penting dalam mengambil keputusan strategis, karena kami bisa melihat gambaran kondisi keuangan rumah sakit secara jelas dan akurat guna merencanakan pengembangan atau penyesuaian kebijakan.

2. Indikator Transparansi

a. Keterbukaan Laporan Keuangan dan Operasional

- i. Apakah laporan keuangan dan laporan operasional rumah sakit tersedia dan dapat diakses secara mudah oleh pihak internal dan/atau eksternal?

Jawaban :

Kami berupaya menyajikan laporan keuangan dan operasional tidak hanya untuk internal, tapi juga bagi pihak eksternal seperti pemangku kepentingan dan masyarakat umum, agar seluruh proses yang berjalan dapat dipertanggungjawabkan.

- ii. Bagaimana mekanisme publikasi laporan keuangan dan operasional di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara? Apakah ada media digital khusus yang digunakan?

Jawaban :

Media yang kami gunakan, selain laporan cetak, juga berupa publikasi bagi regulator, atau pihak yang membutuhkan.

- iii. Seberapa sering laporan keuangan dan operasional dipublikasikan kepada pemangku kepentingan?

Jawaban :

Laporan tersebut dipublikasikan secara berkala, biasanya setiap triwulan, agar informasi selalu update dan dapat dipantau oleh semua pihak.

b. Penyajian Data Statistik dan Informasi Layanan

- i. Apakah data statistik pasien dan layanan (misal: jumlah rawat inap, rawat jalan, penggunaan obat) dipublikasikan secara berkala?

Jawaban :

Data statistik mengenai layanan dan capaian kinerja kami juga disebarakan untuk menunjukkan transparansi dalam pelayanan yang kami berikan.

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian data tersebut secara transparan?

Jawaban :

Sistem akuntansi yang kami gunakan memfasilitasi data ini dengan sangat baik sehingga menjadi bahan evaluasi yang objektif.

c. Keterbukaan Kebijakan dan Program

- i. Bagaimana proses penyampaian informasi terkait kebijakan, program, dan penggunaan dana rumah sakit kepada publik atau pemangku kepentingan?

Jawaban :

Kami juga terbuka dengan kebijakan penggunaan dana, umumnya kami sampaikan dalam rapat koordinasi dan melalui dokumen resmi yang dapat diakses secara internal.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi berperan dalam proses ini?

Jawaban :

Sistem informasi ini sangat membantu kami untuk mendokumentasikan seluruh proses tersebut dengan rapi dan terstruktur.

3. Indikator Akuntabilitas

a. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

- i. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan operasional rumah sakit?

Jawaban :

Dalam pengelolaan keuangan, pembagian tugas sangat jelas dengan setiap bagian mengetahui tanggung jawab masing-masing, mulai dari pengumpulan data hingga pelaporan.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi memfasilitasi pelaporan pertanggungjawaban setiap bagian/unit?

Jawaban :

Sistem informasi akuntansi memudahkan staf untuk melaporkan segala aktivitas keuangan secara cepat dan akurat.

b. Laporan Pertanggungjawaban dan Audit

- i. Seberapa rutin laporan pertanggungjawaban keuangan dan operasional disusun dan diaudit?

Jawaban :

Kami melaksanakan audit secara rutin, biasanya satu kali setahun. Hal ini sangat penting untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan.

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi memudahkan proses audit dan evaluasi internal maupun eksternal?

Jawaban :

Sistem ini juga membantu mempercepat dan mempermudah proses audit, karena data tersedia secara lengkap dan sistematis.

c. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana

- i. Bagaimana monitoring penggunaan dana dilakukan, baik dana operasional maupun dana sosial?

Jawaban :

Monitoring terhadap penggunaan dana operasional dan sosial dilakukan secara detail dengan fitur real-time yang memungkinkan kami untuk mengetahui setiap transaksi secara cepat.

- ii. Apakah terdapat fitur khusus dalam sistem informasi akuntansi untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara real-time?

Jawaban :

Sistem menyediakan data yang lengkap untuk mempermudah pengawasan tersebut.

d. Penanganan Masukan, Kritik, dan Pengaduan

- i. Bagaimana rumah sakit menanggapi masukan, kritik, dan pengaduan terkait transparansi dan akuntabilitas?

Jawaban :

Setiap masukan atau kritik yang masuk kami tampung dan tindaklanjuti melalui forum resmi supaya terus terjadi perbaikan.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi menyediakan sarana untuk menampung dan menindaklanjuti hal tersebut?

Jawaban :

Fitur pelaporan pengaduan di sistem juga membantu agar proses ini berjalan terstruktur dan terdokumentasi.

4. Pertanyaan Berdasarkan Jabatan

- a. Bagaimana Anda memastikan seluruh proses transparansi dan akuntabilitas berjalan di seluruh lini rumahsakit?

Jawaban :

Dengan memastikan semua proses, kebijakan, dan praktik dilapangan sesuai dengan SPO yang sudah ditetapkan

- b. Apa tantangan terbesar dalam implementasi sistem informasi akuntansi di rumah sakit?

Jawaban :

Tantangan terbesar kami sebenarnya adalah menyelaraskan data antara SIMRS dan SIA supaya tidak terjadi ketidaksesuaian yang bisa mempengaruhi akurasi laporan. Namun, kami terus berkomitmen melakukan evaluasi dan peningkatan sistem agar akuntabilitas dan transparansi tetap terjaga.

B. Wawancara dengan manajer keuangan

1. Pertanyaan Umum

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD PKU Muhammadiyah Banjarnegara dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan rumah sakit?

Jawaban :

Sistem informasi akuntansi yang kami gunakan sangat membantu pekerjaan saya sehari-hari, terutama dalam proses verifikasi data dan pelaporan. Karena terintegrasi dengan SIMRS, aliran data menjadi lebih lancar dan mudah diakses.

- b. Sejauh mana sistem informasi akuntansi memudahkan Anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing?

Jawaban :

Sistem ini membuat kerja jadi lebih efisien dan mengurangi potensi kesalahan manual, sehingga saya bisa fokus memastikan data keuangan akurat.

2. Indikator Transparansi

a. Keterbukaan Laporan Keuangan dan Operasional

- i. Apakah laporan keuangan dan laporan operasional rumah sakit tersedia dan dapat diakses secara mudah oleh pihak internal dan/atau eksternal?

Jawaban :

Laporan keuangan yang sudah kami susun bisa diakses oleh para pejabat terkait sesuai kebutuhan.

- ii. Bagaimana mekanisme publikasi laporan keuangan dan operasional di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara? Apakah ada media digital khusus yang digunakan?

Jawaban :

Untuk publikasi, portal internal rumah sakit dan email resmi menjadi media utama kami dalam menyebarkan informasi.

- iii. Seberapa sering laporan keuangan dan operasional dipublikasikan kepada pemangku kepentingan?

Jawaban :

Kami menyampaikan laporan ini secara rutin tiap triwulan agar akses informasi tetap optimal.

b. Penyajian Data Statistik dan Informasi Layanan

- i. Apakah data statistik pasien dan layanan (misal: jumlah rawat inap, rawat jalan, penggunaan obat) dipublikasikan secara berkala?

Jawaban :

Data statistik yang berhubungan dengan layanan kami pantau terus, sehingga bisa jadi bahan evaluasi yang objektif.

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian data tersebut secara transparan?

Jawaban :

SIA membantu dalam menyediakan data yang transparan, jelas, dan mudah dipertanggungjawabkan.

c. Keterbukaan Kebijakan dan Program

- i. Bagaimana proses penyampaian informasi terkait kebijakan, program, dan penggunaan dana rumah sakit kepada publik atau pemangku kepentingan?

Jawaban :

Informasi terkait kebijakan keuangan kami sampaikan dalam rapat staf dan newsletter internal secara berkala.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi berperan dalam proses ini?

Jawaban :

Sistem akuntansi merekam semua detail penggunaan dana, memudahkan pengawasan.

3. Indikator Akuntabilitas

a. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

- i. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan operasional rumah sakit?

Jawaban :

Pembagian tugas dalam pengelolaan keuangan sudah jelas, sesuai dengan fungsinya masing-masing.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi memfasilitasi pelaporan pertanggungjawaban setiap bagian/unit?

Jawaban :

Sistem memudahkan kami dalam menyusun laporan pertanggungjawaban yang valid dan cepat diverifikasi.

b. Laporan Pertanggungjawaban dan Audit

- i. Seberapa rutin laporan pertanggungjawaban keuangan dan operasional disusun dan diaudit?

Jawaban :

Audit melakukan pemeriksaan secara rutin dengan tahunan, sehingga pengawasan tetap maksimal.

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi memudahkan proses audit dan evaluasi internal maupun eksternal?

Jawaban :

SIA juga berperan dalam pelacakan dokumen audit, membuat prosesnya lebih efektif

c. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana

- i. Bagaimana monitoring penggunaan dana dilakukan, baik dana operasional maupun dana sosial?

Jawaban :

Monitoring dana operasional berjalan lancar melalui laporan berkala serta fitur real-time di sistem.

- ii. Apakah terdapat fitur khusus dalam sistem informasi akuntansi untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara real-time?

Jawaban :

Fasilitas pengawasan dana dalam sistem membantu kami mengendalikan penggunaan anggaran dengan baik.

d. Penanganan Masukan, Kritik, dan Pengaduan

- i. Bagaimana rumah sakit menanggapi masukan, kritik, dan pengaduan terkait transparansi dan akuntabilitas?

Jawaban :

Setiap kritik dan saran selalu kami suarakan dan diskusikan dalam rapat evaluasi.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi menyediakan sarana untuk menampung dan menindaklanjuti hal tersebut?

Jawaban :

Sistem memberikan kemudahan lewat modul pelaporan masalah yang dapat langsung ditindaklanjuti.

4. Pertanyaan Berdasarkan Jabatan

- a. Bagaimana proses penyusunan dan verifikasi laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi?

Jawaban :

Penyusunan laporan kami lakukan dengan hati-hati, memakai sistem pengecekan silang antar data untuk memastikan keakuratan.

- b. Apakah ada kendala dalam integrasi data keuangan antar unit?

Jawaban :

Kami sering berdiskusi dengan tim IT untuk mengatasi kendala integrasi data yang kadang terjadi

C. Wawancara dengan akuntan

1. Pertanyaan Umum

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan rumah sakit?

Jawaban :

Saya bergantung pada SIA untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan benar dan sesuai standar akuntansi. Penjurnalan hingga rekonsiliasi dilakukan dengan sistem ini sehingga pekerjaan saya lebih terstruktur.

- b. Sejauh mana sistem informasi akuntansi memudahkan Anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing?

Jawaban :

Dengan adanya sistem ini, pekerjaan saya menjadi jauh lebih mudah dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data.

2. Indikator Transparansi

a. Keterbukaan Laporan Keuangan dan Operasional

- i. Apakah laporan keuangan dan laporan operasional rumah sakit tersedia dan dapat diakses secara mudah oleh pihak internal dan/atau eksternal?

Jawaban :

Laporan keuangan tersedia bagi bagian terkait sesuai kebutuhan audit atau evaluasi.

- ii. Bagaimana mekanisme publikasi laporan keuangan dan operasional di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara? Apakah ada media digital khusus yang digunakan?

Jawaban :

Untuk publikasi internal, kami menggunakan media digital yang ada di rumah sakit

- iii. Seberapa sering laporan keuangan dan operasional dipublikasikan kepada pemangku kepentingan?

Jawaban :

Pelaporan dilakukan secara berkala, terutama saat audit berlangsung.

b. Penyajian Data Statistik dan Informasi Layanan

- i. Apakah data statistik pasien dan layanan (misal: jumlah rawat inap, rawat jalan, penggunaan obat) dipublikasikan secara berkala?

Jawaban :

Data statistik dipublikasikan jika memang diperlukan sebagai bahan analisa

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian data tersebut secara transparan?

Jawaban :

SIA sangat membantu dalam menyajikan data secara transparan dan mudah diakses

c. Keterbukaan Kebijakan dan Program

- i. Bagaimana proses penyampaian informasi terkait kebijakan, program, dan penggunaan dana rumah sakit kepada publik atau pemangku kepentingan?

Jawaban :

Informasi kebijakan dan penggunaan dana disampaikan secara resmi ke pihak yang bersangkutan.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi berperan dalam proses ini?

Jawaban :

Sistem mencatat seluruh transaksi dan dokumentasi dengan rapi

3. Indikator Akuntabilitas

a. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

- i. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan operasional rumah sakit?

Jawaban :

Pembagian tugas saya dengan staf lain sudah sesuai SOP dan jelas

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi memfasilitasi pelaporan pertanggungjawaban setiap bagian/unit?

Jawaban :

Setiap aktivitas keuangan saya laporkan menggunakan sistem untuk keterbacaan dan audit

b. Laporan Pertanggungjawaban dan Audit

- i. Seberapa rutin laporan pertanggungjawaban keuangan dan operasional disusun dan diaudit?

Jawaban :

Laporan pertanggungjawaban saya buat secara rutin setiap periode pelaporan

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi memudahkan proses audit dan evaluasi internal maupun eksternal?

Jawaban :

Data yang terintegrasi dalam sistem membantu tim audit memeriksa laporan dengan efektif.

c. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana

- i. Bagaimana monitoring penggunaan dana dilakukan, baik dana operasional maupun dana sosial?

Jawaban :

Monitoring penggunaan dana rutin saya lakukan untuk memastikan tidak ada penyimpangan.

- ii. Apakah terdapat fitur khusus dalam sistem informasi akuntansi untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara real-time?

Jawaban :

Fitur pelacakan yang disediakan memudahkan pemantauan.

d. Penanganan Masukan, Kritik, dan Pengaduan

- i. Bagaimana rumah sakit menanggapi masukan, kritik, dan pengaduan terkait transparansi dan akuntabilitas?

Jawaban :

Kritik dan saran kami usahakan untuk ditindaklanjuti secepat mungkin melalui mekanisme yang ada.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi menyediakan sarana untuk menampung dan menindaklanjuti hal tersebut?

Jawaban :

Sistem memberikan ruang untuk pelaporan masalah agar semua bisa terkelola

4. Pertanyaan Berdasarkan Jabatan

- a. Bagaimana Anda memastikan data yang diinput ke dalam sistem informasi akuntansi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan?

Jawaban :

Sebelum input data, saya selalu melakukan verifikasi menyeluruh.

Jika ditemukan ketidaksesuaian, kami segera melakukan investigasi agar laporan tetap valid.

- b. Apa langkah yang diambil jika ditemukan ketidaksesuaian data?

Jawaban :

Segera melakukan investigasi agar laporan tetap valid

D. Wawancara dengan kasir

1. Pertanyaan Umum

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan rumah sakit?

Jawaban :

Sistem ini sangat membantu saya dalam mencatat transaksi harian dengan tepat. Dengan adanya SIA dan SIMRS, saya bisa menghindari kesalahan dalam pencatatan pembayaran pasien.

- b. Sejauh mana sistem informasi akuntansi memudahkan Anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing?

Jawaban :

Saya merasakan pekerjaan jadi lebih terstruktur dan aman karena sistem sudah mengatur proses transaksi dengan baik.

2. Indikator Transparansi

a. Keterbukaan Laporan Keuangan dan Operasional

- i. Apakah laporan keuangan dan laporan operasional rumah sakit tersedia dan dapat diakses secara mudah oleh pihak internal dan/atau eksternal?

Jawaban :

Setiap transaksi dicatat dengan rapi dalam sistem yang bisa diaudit kapan saja

- ii. Bagaimana mekanisme publikasi laporan keuangan dan operasional di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara? Apakah ada media digital khusus yang digunakan?

Jawaban :

Data transaksi tersimpan secara elektronik sehingga mudah diakses dan diawasi

- iii. Seberapa sering laporan keuangan dan operasional dipublikasikan kepada pemangku kepentingan?

Jawaban :

Laporan keuangan harian saya buat dan terus dilaporkan kepada manajemen

b. Penyajian Data Statistik dan Informasi Layanan

- i. Apakah data statistik pasien dan layanan (misal: jumlah rawat inap, rawat jalan, penggunaan obat) dipublikasikan secara berkala?

Jawaban :

Data penggunaan layanan terekam secara berkelanjutan dan akurat.

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian data tersebut secara transparan?

Jawaban :

SIA sangat mendukung pencatatan transaksi agar transparent.

c. Keterbukaan Kebijakan dan Program

- i. Bagaimana proses penyampaian informasi terkait kebijakan, program, dan penggunaan dana rumah sakit kepada publik atau pemangku kepentingan?

Jawaban :

Informasi terkait kebijakan keuangan dan pembayaran disampaikan secara internal

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi berperan dalam proses ini?

Jawaban :

Sistem memastikan setiap transaksi berjalan sesuai prosedur sehingga aman dan dapat dipertanggungjawabkan

3. Indikator Akuntabilitas

a. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

- i. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan operasional rumah sakit?

Jawaban :

Tugas saya adalah mencatat serta merekap seluruh transaksi kas

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi memfasilitasi pelaporan pertanggungjawaban setiap bagian/unit?

Jawaban :

Sistem memudahkan saya dalam membuat laporan transaksi hari itu

b. Laporan Pertanggungjawaban dan Audit

- i. Seberapa rutin laporan pertanggungjawaban keuangan dan operasional disusun dan diaudit?

Jawaban :

Proses audit rutin berlangsung secara berkala atas laporan transaksi kas yang saya buat

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi memudahkan proses audit dan evaluasi internal maupun eksternal?

Jawaban :

Sistem juga mempercepat proses audit karena data tersimpan terintegrasi.

c. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana

- i. Bagaimana monitoring penggunaan dana dilakukan, baik dana operasional maupun dana sosial?

Jawaban :

Monitoring kas dilakukan setiap hari dengan ketat untuk menghindari kesalahan.

- ii. Apakah terdapat fitur khusus dalam sistem informasi akuntansi untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara real-time?

Jawaban :

SIA memantau transaksi secara real-time sehingga semua tercatat secara tepat.

d. Penanganan Masukan, Kritik, dan Pengaduan

- i. Bagaimana rumah sakit menanggapi masukan, kritik, dan pengaduan terkait transparansi dan akuntabilitas?

Jawaban :

Setiap kritik saya terima sebagai masukan agar prosedur kami bisa lebih baik.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi menyediakan sarana untuk menampung dan menindaklanjuti hal tersebut?

Jawaban :

Sistem juga menyediakan fitur pelaporan keluhan agar bisa segera ditindaklanjuti.

4. Pertanyaan Berdasarkan Jabatan

- a. Bagaimana prosedur pencatatan transaksi harian melalui sistem informasi akuntansi?

Jawaban :

Prosedur pencatatan sudah saya ikuti dengan baik sesuai dengan SPO yang ada.

E. Wawancara dengan staf IT

1. Pertanyaan Umum

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan rumah sakit?

Jawaban :

Dari sisi teknis, kami berfokus memastikan sistem SIA dan SIMRS bisa berjalan secara terintegrasi dengan lancar. Kami juga menangani pemeliharaan dan pembaruan agar sistem terus mendukung transparansi dan akuntabilitas.

- b. Sejauh mana sistem informasi akuntansi memudahkan Anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing?

Jawaban :

Sistem yang kami kembangkan sendiri untuk pencatatan hingga pelaporan keuangan memberikan fleksibilitas serta kemudahan monitoring data secara real-time.

2. Indikator Transparansi

- a. **Keterbukaan Laporan Keuangan dan Operasional**

- i. Apakah laporan keuangan dan laporan operasional rumah sakit tersedia dan dapat diakses secara mudah oleh pihak internal dan/atau eksternal?

Jawaban :

Kami mengelola hak akses data sehingga informasi keuangan mudah diakses tapi tetap aman.

- ii. Bagaimana mekanisme publikasi laporan keuangan dan operasional di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara? Apakah ada media digital khusus yang digunakan?

Jawaban :

Informasi dipublikasikan melalui platform digital rumah sakit yang terintegrasi.

- iii. Seberapa sering laporan keuangan dan operasional dipublikasikan kepada pemangku kepentingan?

Jawaban :

Update data dilaksanakan secara berkala sehingga seluruh pihak mendapat informasi terkini

b. Penyajian Data Statistik dan Informasi Layanan

- i. Apakah data statistik pasien dan layanan (misal: jumlah rawat inap, rawat jalan, penggunaan obat) dipublikasikan secara berkala?

Jawaban :

Pengelolaan data statistik menggunakan modul khusus yang terintegrasi dalam sistem

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian data tersebut secara transparan?

Jawaban :

Sistem yang dikembangkan fokus pada penyajian data secara transparan, terstruktur, dan real-time.

c. Keterbukaan Kebijakan dan Program

- i. Bagaimana proses penyampaian informasi terkait kebijakan, program, dan penggunaan dana rumah sakit kepada publik atau pemangku kepentingan?

Jawaban :

Semua informasi kebijakan disampaikan dengan dukungan sistem komunikasi digital internal.

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi berperan dalam proses ini?

Jawaban :

SIA menjadi alat utama kami untuk mendokumentasikan penggunaan dana maupun kebijakan terkait.

3. Indikator Akuntabilitas

a. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

- i. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan operasional rumah sakit?

Jawaban :

Tanggung jawab dibagi antara tim IT dan staf fungsional lain sesuai bidangnya

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi memfasilitasi pelaporan pertanggungjawaban setiap bagian/unit?

Jawaban :

Kami mendukung proses pelaporan dan audit dengan menyediakan data dan backup lengkap.

b. Laporan Pertanggungjawaban dan Audit

- i. Seberapa rutin laporan pertanggungjawaban keuangan dan operasional disusun dan diaudit?

Jawaban :

Audit sistem kami lakukan secara rutin untuk memastikan keamanan dan integritas data

- ii. Bagaimana sistem informasi akuntansi memudahkan proses audit dan evaluasi internal maupun eksternal?

Jawaban :

Kami memudahkan proses audit dengan menyediakan data lengkap dan sistem backup yang handal

c. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana

- i. Bagaimana monitoring penggunaan dana dilakukan, baik dana operasional maupun dana sosial?

Jawaban :

Monitoring dana dilakukan dengan fitur pengawasan yang real-time

- ii. Apakah terdapat fitur khusus dalam sistem informasi akuntansi untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara real-time?

Jawaban :

Modul khusus kami siapkan untuk memantau pemakaian dana secara rinci.

d. Penanganan Masukan, Kritik, dan Pengaduan

- i. Bagaimana rumah sakit menanggapi masukan, kritik, dan pengaduan terkait transparansi dan akuntabilitas?

Jawaban :

Masukan dari pengguna kami tampung dan lakukan perbaikan secara berkala

- ii. Apakah sistem informasi akuntansi menyediakan sarana untuk menampung dan menindaklanjuti hal tersebut?

Jawaban :

Sistem memungkinkan pelaporan pengaduan yang tercatat dan ditindaklanjuti dengan baik

4. Pertanyaan Berdasarkan Jabatan

- a. Bagaimana keamanan data dan akses informasi dijaga dalam sistem informasi akuntansi?

Jawaban :

Kami menjaga keamanan data melalui firewall, enkripsi, dan pengaturan kontrol akses.

- b. Apa upaya yang dilakukan untuk memastikan sistem informasi akuntansi selalu up-to-date dan berjalan optimal?

Jawaban :

Kami rutin memperbaharui sistem dan terus koordinasi dengan pihak ketiga demi kelancaran integrasi.



Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup



Penulis dengan nama Syarafi Nur Ghifari yang bertempat tinggal di Purbalingga Wetan RT 001 RW 002 Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Lahir di Purbalingga, 4 Februari 1994. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Alamat email syarafinurghifari@gmail.com

Riwayat pendidikan dari penulis sendiri yaitu Sekolah Dasar di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dari periode 2000-2005, lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS PPMI Assalam Sukoharjo pada 2005-2008. Kemudian pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Purbalingga dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dan lulus pada tahun 2024.